

**KONSEP PEWAHYUAN AL-QUR'AN MENURUT  
TOSHIHIKO IZUTSU**



**SKRIPSI**

Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat  
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu (S.1)  
Pada Program Studi Tafsir Hadist (TH)

Oleh:

**ZAHROTUR ROCHMAH**  
**NIM: 114211041**

**FAKULTAS USHULUDDIN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO**

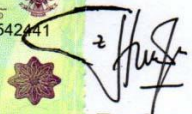
**SEMARANG**

**2015**

## DEKLARASI KEASLIAN

*Bismillāhirrahmānirrahīm*, Dengan penuh tanggung jawab penulis menyatakan bahwa skripsi ini adalah hasil karya penulis sendiri. Di dalamnya tidak terdapat karya yang pernah diajukan orang lain untuk memperoleh gelar kesarjanaan di Perguruan Tinggi. Berisi pengetahuan yang didapat dari hasil penerbitan yang sumbernya diterangkan dalam tulisan dan daftar pustaka.

Semarang, 29 Mei 2015

METERAI  
TEMPEL  
1648FADF261542441  
6000  
ENAM RIBU RUPIAH  
LATOR  
  
**Zahrotur Rochmah**  
NIM: 114211041

# KONSEP PEWAHYUAN AL-QUR'AN MENURUT TOSHIHIKO IZUTSU

KONSEP PEWAHYUAN AL-QUR'AN MENURUT TOSHIHIKO IZUTSU



## SKRIPSI

Disusun untuk Memenuhi Sebagian Syarat  
Memperoleh Gelar Sarjana Strata 1 (S1)  
dalam Ilmu Ushuluddin  
Jurusan Tafsir dan Hadits

Oleh :

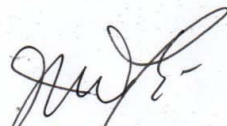
**ZAHROTUR ROCHMAH**

NIM : 114211041


Semarang, 22 Mei 2015

Disetujui Oleh,

Pembimbing I

  
**Mundhir, M.Ag**  
NIP. 19710507 199503 1001

Pembimbing II

  
**Drs. H. Nidlomun Ni'am, M.Ag**  
NIP. 19580809 199503 1 001

## NOTA PEMBIMBING

Lamp : 4 (empat) eksemplar

Hal : Persetujuan Naskah Skripsi

Kepada

Yth. Dekan Fakultas Ushuluddin

IAIN Walisongo Semarang

di Semarang

*Assalamu'alaikumWr. Wb.*

Setelah membaca, mengadakan koreksi dan perbaikan sebagaimana mestinya, maka saya menyatakan bahwa skripsi saudara:

Nama : ZAHROTUR ROCHMAH

NIM : 114211041

Jurusan : Ushuluddin/TH

Judul Skripsi : Konsep Pewahyuan al-Qur'an Menurut Toshihiko Izutsu


Dengan ini telah kami setuju dan mohon agar segera diujikan. Demikian atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikumWr. Wb.*


Semarang, 22 Mei 2015

Pembimbing I

Pembimbing II



**Mundhir, M.Ag**  
NIP. 19710507 199503 1001



**Drs. H. Nidlomun Ni'am, M.Ag**  
NIP. 19580809 199503 1 001

**PENGESAHAN**

Skripsi Saudari **ZAHROTUR ROCHMAH** dengan NIM 114211041 telah dimunaqasyahkan oleh Dewan Penguji Skripsi Fakultas Ushuluddin Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang, pada tanggal:

**18 Juni 2015**

Dan telah diterima serta disahkan sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana (S.1) dalam Ilmu Ushuluddin Jurusan Tafsir dan Hadits.

Ketua Sidang,



Pembimbing I

Mundhir, M.Ag

NIP. 19710507 199503 1001

Pembimbing II

Drs. H. Nidlomun Ni'am, M.Ag

NIP. 19580809 199503 1 001

Dr. Sulaiman, M.Ag

19730627 200312 1003

Penguji I

Moh. Masrur, M.Ag

19720809 200003 1003

Penguji II

Dr. H. Muh. In'amuzzahidin, M.Ag

19771020 200312 1002

Sekretaris Sidang,

Ahmad Afran Anshori, M.Hum

19770809 200501 1003

## MOTTO

قُلْ لَوْ كَانَ الْبَحْرُ مِدَادًا لِكَلِمَاتِ رَبِّي لَنَفِدَ الْبَحْرُ قَبْلَ أَنْ تَنْفَدَ كَلِمَاتُ رَبِّي

وَلَوْ جِئْنَا بِمِثْلِهِ مَدَدًا

Artinya: Katakanlah: “Kalau sekiranya lautan menjadi tinta untuk (menulis) kalimat-kalimat Tuhanku, sungguh habislah lautan itu sebelum habis (ditulis) kalimat-kalimat Tuhanku, meskipun kami datangkan tambahan sebanyak itu (pula)”.

## TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Transliterasi kata-kata bahasa Arab yang dipakai dalam penulisan skripsi ini berpedoman pada “Pedoman Transliterasi Arab-Latin” yang dikeluarkan berdasarkan Keputusan Bersama Menteri Agama Dan Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan RI tahun 1987. Pedoman tersebut adalah sebagai berikut:

### a. Kata Konsonan

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Sa	ṡ	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ha	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	kadan ha
د	Dal	D	De
ذ	Zal	Ẓ	zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	es dan ye
ص	Sad	ṣ	es (dengan titik di bawah)
ض	Dad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	Ta	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	Za	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	‘ain	...‘	koma terbalik di atas

غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Ki
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	...'	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

## b. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia terdiri dari vokal tunggal dan vokal rangkap.

### 1. Vokal Tunggal

Vokal tunggal bahasa Arab lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ـَ	Fathah	A	A
ـِ	Kasrah	I	I
ـُ	Dhammah	U	U

### 2. Vokal Rangkap

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf, yaitu:



Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
يَ....	fathah dan ya	Ai	a dan i
وَ....	fathah dan wau	Au	a dan u

**c. Vokal Panjang (*Maddah*)**

Vokal panjang atau Maddah yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
يَ...ا...ا...َ	Fathah dan alif atau ya	Ā	a dan garis di atas
يَ....يَ	Kasrah dan ya	Ī	i dan garis di atas
و....و	Dhammah dan wau	Ū	u dan garis di atas

Contoh: قَالَ : qāla

قِيلَ : qīla

يَقُولُ : yaqūlu

**d. Ta Marbutah**

Transliterasinya menggunakan:

1. Ta Marbutah hidup, transliterasinya adaah /t/

Contohnya: رَوْضَةٌ : raḍ̣ atu

2. Ta Marbutah mati, transliterasinya adalah /h/

Contohnya: رَوْضَةٌ : raḍ̣ ah

3. Ta marbutah yang diikuti kata sandang al

Contohnya: رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ : raḍ̣ ah al-aṭ̣ fāl

**e. Syaddah (*tasydid*)**

Syaddah atau *tasydid* dalam transliterasi dilambangkan dengan huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddah.

Contohnya: رَبَّنَا : rabbanā

#### f. Kata Sandang

Transliterasi kata sandang dibagi menjadi dua, yaitu:

1. Kata sandang syamsiyah, yaitu kata sandang yang ditransliterasikan sesuai dengan huruf bunyinya

Contohnya: الشفاء : asy-syifā'

2. Kata sandang qamariyah, yaitu kata sandang yang ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya huruf /l/.

Contohnya : القلم : al-qalamu

#### g. Penulisan kata

Pada dasarnya setiap kata, baik itu fi'il, isim maupun huruf, ditulis terpisah, hanya kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab sudah lazimnya dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harakat yang dihilangkan maka dalam transliterasi ini penulisan kata tersebut dirangkaikan juga dengan kata lain yang mengikutinya.

Contohnya:

وَإِنَّ اللَّهَ لَهُوَ خَيْرُ الرَّازِقِينَ : wa innallāha lahuwa khair ar-rāziqīn  
wa innallāha lahuwa khairurrāziqīn

## UCAPAN TERIMA KASIH

Segala puji bagi Allah yang selalu memberikan kesempatan kepada penulis, untuk menyelesaikan skripsi yang berjudul **“KONSEP PEWAHYUAN AL-QUR’AN MENURUT TOSHIHIKO IZUTSU”** dengan taufiq dan hidayah-Nya. Shalawat dan Salam penulis sampaikan kepada Nabi Muhammad saw., yang menjadi inspirator bagi umat muslim di dunia. Membawa manusia *min al-dzulumāt ila al-nūr*. Semoga penulis dan para pembaca karya ini, tergolong umatnya yang *haq*.

Karya sederhana yang penulis susun ini, tidak lain untuk memenuhi persyaratan mendapatkan gelar sarjana di UIN Walisongo Semarang, yang dalam penyusunannya, tidak terlepas dari bantuan dan dukungan banyak pihak. Oleh karena itu, penulis hendak menyampaikan terimakasih kepada:

1. Prof. Dr. Muhibbin Nor, M. Ag., selaku Rektor UIN Walisongo Semarang.
2. Dr. H. M. Mukhsin Jamil, M.Ag., selaku Dekan Fakultas Ushuluddin UIN Walisongo Semarang.
3. Ketua dan Sekretaris Jurusan Tafsir Hadits UIN Walisongo Semarang.
4. Bapak Mundhir, M. Ag. dan Drs. H. Nidlomun Ni’am, M.Ag. selaku pembimbing I dan II yang selalu menyempatkan waktu untuk penulis guna berdiskusi, memberikan arahan, dan bimbingan, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
5. Seluruh dosen, staff pengajar, dan karyawan di Fakultas Ushuluddin UIN Walisongo.
6. Keluarga tercinta yang saat ini sedang berada di daerah penghujung Provinsi Jawa Tengah bagian Timur. Ayahanda Suhardi dan Ibunda Sutarni, yang selalu merawat dan menjaga penulis sejak dalam kandungan sampai menjadi dewasa seperti sekarang ini. Mengajarkan

penulis tentang arti penting sebuah tanggung jawab, kejujuran, perjuangan, dan kepercayaan. Menjadi penasehat penulis dalam menghadapi sebuah persoalan hidup.

7. Prof. Dr. Sri Suhanjati, yang selalu memberikan arahan dan perhatian kepada penulis selama menempuh pendidikan S-1.
8. Dr. Mohammad Nasih, yang menjadi bapak ideologis penulis, dan dengan penuh ketulusan hati, mengawasi, mendidik, dan mengarahkan penulis disetiap gerak dan langkah penulis. Mengerahkan semua tenaga, pikiran, dan kekayaan demi mendapatkan generasi muda Indonesia yang mulia, sejahtera, dan luar biasa. Selalu menyempatkan waktu dikala kesibukannya untuk mendengarkan lantunan ayat-ayat suci al-Qur'an disetiap akhir pekan.
9. Para Mentor, Muhammad Abu Nadlir, S. Th. I, Mansur Arif Syarifuddin M. Si, Faedurrohman, S. Pd. I, Misbahul Ulum S. Sos. I, dan Attabi' Imam Zuhdi, S. Pd. I, yang dengan penuh keikhlasan pula mendidik penulis sejak pertama kali menginjakkan kaki ke Semarang sampai saat ini.
10. Keluarga Ibu Hj. Chudzaifah yang telah bersedia mengajari penulis bagaimana membaca ayat-ayatNYA dengan *fashih* dan benar, semenjak kecil sampai remaja dengan tanpa pamrih.
11. Keluarga Besar Monash Institute, terkhusus angkatan 2011 yang menjadi teman diskusi, publikasi, dan aksi, serta adik-adik angkatan 2012, 2013, 2014, dan 2015 yang sangat penulis banggakan.
12. Kawan-kawan Himpunan Mahasiswa Islam di Walisongo, terkhusus Komisariat Iqbal yang menjadi tempat penulis untuk berlatih menjadi perempuan tangguh.
13. Teman-teman yang tergabung dalam kelas TH C 2011 yang selalu membuat canda dan tawa disetiap perkumpulan.

14. Guru di PAUD Islam Mellatena, Bunda Yuli, Bunda Nur, dan Bunda-Bunda lain yang menjadi partner selama mengajar. Terimakasih juga kepada Mas Atana Hokma Denena dan Mbak Atena Hekmata Mellatena yang menjadi singgahan hiburan penulis untuk menumbuhkan kembali semangat. Tidak lupa juga Mbak Oryza Sativa Noor Qazza dan Mas Bintang Nihad Asja Nur yang selalu menemani penulis untuk bertahan di depan laptop.
15. Kepada semua pihak yang terlibat dalam penyusunan skripsi ini, yang tidak bisa penulis sebutkan satu-persatu. Terimakasih atas semuanya.

## PERSEMBAHAN

*Alhamdulillah*, atas segala ridla-Nya, penulis dapat menyelesaikan karya sederhana yang penulis persembahkan untuk:

1. Ayahanda Suhardi yang mengajarkan penulis tentang arti penting tanggung jawab, kejujuran, dan kepercayaan. Mengajarkan penulis tentang perjuangan hidup dan kerja keras yang begitu sangat hebat dan membutuhkan tenaga ekstra.
2. Ibunda Sutarni yang tidak henti mengawasi dan mendampingi penulis dalam setiap aktivitas dan tidak untuk menyebut penulis dalam setiap do'anya. Berharap agar menjadi manusia sukses dunia dan akhirat.
3. Kakak Nur Hidayah Mursalin dan Nurun Nihayah Muslih. Terimakasih telah menjadi suporter terbaik penulis dalam menempuh pendidikan.
4. Adik Hanik As'adah yang saat ini masih duduk di bangku pendidikan tingkat menengah. Thank's telah menjadi inspirator penulis, sehingga menyadarkan penulis untuk selalu berbenah diri.
5. Keponakan yang lucu-lucu, Muhammad Nur Muqowwam, Muhammad Nasrul Hilmi, Keyla Tansa Hidayah, dan Arikza Azka Ramadlan. Terimakasih telah memberikan keceriaan dan hiburan kepada penulis dengan tingkah kalian yang aneh dan lucu.
6. Kepada semua saudara penulis yang telah mendukung penulis untuk melangkah kaki ke Semarag demi menempuh pendidikan di Perguruan Tinggi.

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	Hal I
HALAMAN DEKLARASI KEASLIAN.....	li
HALAMAN PERSETUJUAN.....	iii
HALAMAN NOTA PEMBIMBING.....	iv
HALAMAN PENGESAHAN.....	V
HALAMAN MOTTO.....	Vi
HALAMAN TRANSLITERASI.....	vii
HALAMAN UCAPAN TERIMA KASIH.....	Xi
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	xiv
HALAMAN DAFTAR ISI.....	xv
HALAMAN ABSTRAK.....	xvii

### BAB I

#### PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah.....	6
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	6
D. Tinjauan Pustaka.....	6
E. Metode Penelitian.....	9
F. Sistematika Penulisan.....	11

### BAB II

#### WAHYU DALAM KAJIAN ULUMUL QUR'AN

A. Pengertian Wahyu.....	13
B. Konsep Wahyu.....	23
1. Konsep Wahyu dalam al-Qur'an.....	23
2. Wahyu Menurut Mutakallimin.....	29
C. Pembagian Wahyu.....	31

D. Proses Pewahyuan.....	36
--------------------------	----

### **BAB III**

#### **WAHYU MENURUT TOSHIHIKO IZUTSU**

A. Biografi Toshihiko Izutsu.....	41
B. Kajian Semantik Wahyu Menurut Toshihiko Izutsu.....	46

### **BAB IV**

#### **ANALISIS KONSEP PEWAHYUAN AL-QUR'AN**

A. Konsep Pewahyuan Menurut Toshihiko Izutsu.....	61
B. Bahasa Wahyu Menurut Toshihiko Izutsu.....	77
C. Peran Wahyu Menurut Toshihiko Izutsu.....	84

### **BAB V**

#### **PENUTUP**

A. Kesimpulan.....	89
B. Saran.....	90

#### **DAFTAR PUSTAKA**

#### **RIWAYAT HIDUP**



## ABSTRAK

Semantik merupakan sekelumit dari sejumlah variable yang dapat dikaji lebih lanjut guna memperoleh pemahaman baru terhadap ayat-ayat al-Qur'an. Urgensi semantik memainkan peran penting untuk menyingkap makna darisebuah kosakata al-Qur'an, karena ia merupakan suatukonsep analisis yang menekankan pada arti, seluk-beluk,dan pergeseran makna kata.

Toshihiko Izutsu dengan beberapa karyanya seperti *God and Man in the Koran: Semantics of the Koranic Weltanschauung* dan *Ethico-Religious Concepts in the Qur'an* yang merupakan buku yang cukup menarik perhatian para sarjanawan ke-Islaman di dunia, buku hasil karya Toshihiko Izutsu ini mengemukakan pandangannya mengenai relasi antara Tuhan dan manusia dan tentang konsep-konsep etika religious yang terdapat dalam al-Quran dengan menggunakan pendekatan semantik al-Quran, penekanan beliau pada aspek metodologis untuk memaparkan makna relasi antara Tuhan dan manusia, baik itu relasi ontologis, relasi komunikatif, maupun relasi etis.

Menurut Toshihiko, apabila kita membaca sebuah teks dalam bentuk aslinya, kita cenderung secara tidak sadar membaca menurut konsep kita sendiri berdasarkan bahasa ibu yang kita miliki, sehingga mengubah beberapa, atau bahkan semua, istilah–istilah penting ke dalam istilah yang sama dengan yang terdapat pada bahasa kita yang asli.

Oleh karena itu, skripsi ini akan membahas tentang bagaimana konsep pewahyuan al-Qur'an menurut Toshihiko Izutsu. Dengan menggunakan metode Metode pengumpulan data dokumentasi, literer kepustakaan.

Adapun hasilnya adalah pendapat Toshihiko Izutsu terhadap proses pewahyuan sejalan dengan mayoritas umat Muslim yang menyatakan bahwa al-Qur'an diturunkan Tuhan melalui perantara Malaikat Jibril dalam bahasa Arab.

Wahyu sebagai suatu peristiwa linguistik supranatural merupakan konsep yang berhubungan dengan tiga individu, yaitu Tuhan sebagai pengirim pesan, Muhammad sebagai penerima pesan, dan Jibril sebagai perantara (channel) dalam pengiriman pesan tersebut agar sampai kepada penerima, yaitu Muhammad.

Pemilihan bahasa Arab sebagai bahasa al-Qur'an bukan karena superioritas bahasa ini dibanding bahasa-bahasa lain, tetapi lebih merupakan teknis penyampaian pesan. Adapun peran wahyu adalah sarana komunikasi Tuhan kepada manusia.